

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun yang telah direncanakan yaitu tahun 2040, Pemerintah Indonesia merencanakan Indonesia akan beralih dari pada penggunaan mobil dengan bahan bakar fosil (minyak) menjadi mobil listrik. Dan juga Pemerintah telah mempersiapkan diri dengan lebih memfokuskan perihal produksi, penyediaan suku cadang dan juga regulasi terkait dengan berlakunya mobil listrik di Indonesia. Menurut Moeldoko selaku Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP), menyampaikan bahwa penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBL-BB) merupakan tindak lanjut dari pada Perpres Nomor 55 tahun 2019 perihal Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Dan Perpres tersebut telah mendapat izin juga tanda tangan oleh Presiden Joko Widodo, perihal Percepatan Pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik (Mobil Listrik) pada 5 Agustus 2019, yang bersumber dari laman website kementerian perindustrian Republik Indonesia.

Selaras dengan Peraturan Pemerintah Indonesia perihal KBL-BB berupa mobil listrik. Kebutuhan akan tempat sebagai sarana pemasaran mobil listrik atau suatu tempat yang memfasilitasi perihal jual-beli mobil listrik. *Showroom* sendiri memiliki makna yaitu sebagai ruang pameran atau area memajang (John M. Echols dan Hasan Shadily, 2014) dan juga menjual produk yang dijual.

Di Indonesia, wilayah yang telah mengatur perihal kebijakan atau regulasi terkait mobil listrik di daerah atau Kawasan tersebut adalah wilayah DKI Jakarta. Regulasi dari pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu perihal Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Bebas Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Untuk Kendaraan Listrik Berbasis Baterai. Dalam wawancaranya dengan kompas.com, Sri Haryati selaku Plt Kepala Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa jumlah kendaraan bermotor listrik yang telah terdaftar di Bapenda DKI Jakarta sebanyak 699 unit. Jumlah tersebut terbagai menjadi 2 segmen kendaraan, yaitu kendaraan roda 4 sebanyak 38 unit dan kendaraan sepeda motor sebanyak 631 unit. Data tersebut berdasarkan pada basis dan replikasi PKB dan BBN-KB per tanggal 20 Januari 2020. Sri Hariyati juga menyampaikan

bahwa pemberian insentif pajak akan secara otomatis diberikan oleh sistem Pemungutan Pajak Daerah Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta, dengan syarat kendaraan yang mendapatkan insentif ini hanyalah kendaraan listrik murni.

Dalam perihal pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur biophilic. Dimana cabang pendekatan yang digunakan yaitu berguna sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan daya beli masyarakat dengan sajian *showroom* yang baik juga nyaman untuk dilihat.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka pernyataan masalah yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Bagaimana penerapan arsitektur biophilic dapat mendukung tema bangunan pada *showroom* mobil listrik?
2. Bagaimana merancang wajah/fasad bangunan yang menggambarkan fungsi dari bangunan tersebut?

1.3 Tujuan

Melalui perihal pernyataan masalah pada sub-bab sebelumnya. Diharapkan pada laporan ini dapat merancang *showroom* mobil listrik pada lokasi yang telah ditentukan, yang menerapkan arsitektur biophilic. Dan juga dapat merespon Peraturan Presiden tentang Percepatan Pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik, untuk perubahan mobil dengan bahan bakar fosil menuju mobil listrik. Dan memiliki manfaat untuk edukasi dan juga mendorong masyarakat Indonesia untuk beralih untuk menggunakan ke mobil listrik.

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan Yang Diangkat	Nama Penulis Dan Institusi
1	Pusat Otomotif Honda Tunjungan Surabaya Dengan Tatahan Ruang Display Yang Atraktif (tahun 2013)	Konsep Interor Yang Atraktif	Muhammad Najib (Universitas Brawijaya)

2	Showroom Mobil Dengan Pendekatan Arsitektur High-Tech Di Surakarta (tahun 2015)	Arsitektur Hightech	Riyan Pandu Wijayanto, Suparno, Hari Yuliharso (Universitas Sebelas Maret Surakarta)
3	Perancangan Pusat Otomotif Mobil Dengan Konsep Eco-Friendly Di Kota Bogor (tahun 2019)	Pendekatan Eco-Friendly	Leonardo Krisyandi Mandik (Universitas Muhammadiyah Jakarta)
4	Penerapan Tema Experience Walk Pada Perancangan Showroom Mobil Honda Di Banda Aceh (tahun 2020)	Arsitektur Metafora	Fauzan Ibrahim Siregar, Zahriah, Zahrul Fuady (Universitas Syiah Kuala)
5	Showroom Dan Pusat Perawatan Mobil Listrik Di Kota Jakarta (tahun 2021)	Pendekatan Arsitektur Biophilic	Verlinda Ayustina (Universitas Katolik Soegijapranata)

Pada perencanaan *showroom* dan pusat perawatan mobil listrik ini akan menggunakan pendekatan arsitektur biophilic. Yang mana memberikan pengalaman terkait dengan alam yang dihadirkan didalam bangunan ini. Dengan suasana alam yang dihadirkan didalam bangunan.